UPAYA PENINGKATAN EKONOMI DI DESA SUNGAI RAYA PADA PASCA COVID 19

[1] Hermanto, [2]Iqbal Laksamana Putra
[1,2]Universitas Islam Indragiri
Email: hermanto@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari pasca pandemi Covid-19 terhadap ekonomi berbasis ekonomi didesa sungai raya. Hal ini guna mengetahui upaya apa saja yang dapat diambil oleh masyarakat dalam permasalahan terkait pasca pandemi Covid-19. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara dan diskusi. Rentang waktu penelitian ini adalah bulan agustus hingga bulan september 2022. Hasil dari penelitian ini adalah dapat diketahuinya dua elemen yang menjadi permsalahan terkait ekonomi pasca pandemi Covid-19 terhadap pelaku bumdes yaitu pemasaran dan Produk Barang/Jasa. Pemerintah dapat melakukan skema atau mengambil langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut seperti memberi pemasaran yang memadai, prasarana yang memadai, menjaga tersedianya bahan baku di pasaran hingga mendampingi pelaku bumdes yang menutup usahanya karena tidak dapat bertahan akibat pandemi untuk bertransformasi atau memuat usaha baru.

Kata kunci: Upaya, Peningkatan, Ekonomi, Sungai Raya, Pasca Covid 19

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of the post-Covid-19 pandemic on the economy-based economy in Desa Sungai Raya. This is to find out what efforts can be taken by the community in dealing with problems related to the post-Covid-19 pandemic. The data presented in this study are data obtained from interviews and discussions. The time span of this research is August to September 2022. The results of this study are that two elements that become problems related to the post-Covid-19 economy related to bumdes actors are known, namely marketing and goods/services. The government can carry out schemes or take steps to overcome these problems, such as providing adequate marketing, adequate infrastructure, maintaining the availability of raw materials on the market to accompanying bumdes actors who close their businesses because they cannot survive due to the pandemic to transform or load new businesses.

Keywords: *Efforts, Improvement, Economy, Sungai Raya, Pos*

PENDAHULUAN

Covid-19 secara global telah ditetapkan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO) pada bulan Maret 2020. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat penyebaran dan keparahan dari virus ini. Pandemi merujuk pada penyakit yang menyebar ke banyak orang dalam waktu yang bersamaan. Jumlah penyebaran Covid-19 sendiri bertambah signifikan dan berkelanjutan secara global. Hal ini menyebabkan penyebaran Covid-19 menjadi konsen utama dari berbagai negara.

Jumlah kasus Covid19 secara berdasarkan laman worldometer per tanggal 10 Juni 2020 mencapai 7 juta jiwa dan telah mewabah di 213 negara di dunia. Penyebaran Covid-19 di Indonesia sendiri sampai tanggal 10 Juni 2020 mencapai 34.316. Peningkatan negara yang terdampak virus Covid-19 di seluruh dunia seperti Amerika, Spanyol, dan Italia membuat situasi ekonomi dunia semakin memburuk. Beberapa lembaga bahkan memprediksikan pelemahan ekonomi dunia antara lain International Monetary Fund (IMF) yang memproyeksikan ekonomi global tumbuh

minus diangka 3%. Bank dunia memproyeksikan tahun ini PDB atau perekonomian Indonesia akan mengalami perlambatan pertumbuhan akibat pandemi Covid-19.

Melambatnya laju perekonomian Indonesia akan mempengaruhi berbagai sector ekonomi salah satunya adalah sector Ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif dapat dikatakan sebagai konsep ekonomi di era konomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan stock of knowledge dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai factor produksi yang utama dalam kegiatan ekonominya. Posisi ekonomi kreatif menguat ketika krisis global berdampak negative terhadap aktivitas ekonomi dan pasar keuangan global bahkan kondisi pasar keuangan domestic. Fondasi ekonomi kreatif adalah industry kreatif yang digerakkan oleh sumber daya manusia yang menjadi elemen dalam penciptaan produk dan jasa kreatif yang bernilai ekonomis. (Jufra, 2020)

Dampak pandemi ini dapat dilihat dari sisi kosumsi dimana akibat penyebaran COvid-19 dan adanya najuran dari pemerintah untuk tetap tidak keluar rumah akan mengakibatkan pola konsumsi masyarakat berubah. Anjuran pemerintah akan berakibat tidak adanya perjalanan wisata dan akan meningkatkan pola konsumsi pada barangbarang yang dianggap penting dan dibutuhkan selama pandemi. Hal ini akan berpengaruh pada harga yang terdistorsi akibat mahalnya biaya transportasi dan logistic barang yang nantinya secara langsung akan berdampak pada kinerja UMKM. Kemenkeu mengkaji dampak Covid-19 membuat UMKM tidak dapat melakukan usahanya sehingga terganggu kemampuan memenuhi kebutuhan kredit yang pada akhirnya terjadi pengurangan pegawai hingga menutup tempat usaha. (Dkk, 2022)

Salah satu desa yang juga merasakan imbas dari pasca pendemi covid-19 adalah desa Sungai Raya.Desa Sungai Raya merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Batn g tuaka.mayoritas warga desa berprofesi sebagi petani sebagai sumber pendapatan utama keluarga penduduk desa Sungai Raya, penduduk desa menanam dan merawat hasil tani untuk diperjual belikan. Namun sejak pandemi covid-19 menyebar di Indonesia pada awal tahun 2020, tingkat penjualan mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan beberapa warga desa selama pandemi covid-19 berlangsung, kunjungan pembeli atau konsumen mengalami penurunan yang mengakibatkan tingkat penjualan juga ikut menurun. Salah satu hal penting yang terdampak dalam penjualan adalah pemasaran produk. Dizaman digitalisai saat ini kegiatan pemasaran dapat dilakukan kepada siapapun dan dimanapun penjual dan pembeli berada tanpa harus bertemu secara langsung. Salah satu upaya pemasaran yang tepat dilakukan semasa pandemi covid-19 adalah melalui sosial media dan digital marketing. Adanya peluang dalam pasar digital tersebut dapat dimanfaatkan dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga.Pemasaran melalui digital marketing dapat menggunakan aplikasi shopee, lazada, dan market place lainnya.

Desa Sungai Raya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batang Tuaka. Besarnya Dana Desa Sungai Raya memerlukan pengelolaan yang baik untukmeningkatkan pelayanan publik guna mewujudkan kesejahteraan umum, mewujudkan desa yang dapat memelihara Aset desa, meningkatkan ekonomi masyarakat desa diperlukan suatu lembaga pengelola yang profesional dan transparan. Pembentukan lembaga pengelola Aset Ekonomi Desa/BUMDesa. Berdasar kajian dan analisa terbentuklah Badan Usaha Milik Desa menjadi lembaga pilihan masyarakat Desa Sungai Raya dan Pemerintah Desa Sungai Raya sebagai pengelola aset desa.

Masyarakat desa dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya dalam rangka peningkatan kualitas hidup, mengalami berbagai macam kendala. Kendala tersebut berawal dari kurangnya inovasi warga desa dalam mengembangkan usahanya sampai ke kendala tentang permodalan. Keterbatasan yang dimiliki oleh masyarakat desa menempatkan kendala permodalan menjadi kendala yang serius dan harus diperhatikan. (Putri) (Putri, Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Corporate Social Responsibility, 2017)

Dalam mengatasi pasca pandemi Covid-19 Pemerintah Desa Sungai Raya terpanggil untuk membantu masyarakat yang terdampak, Pemerintah Desa Sungai Luar melakukan antisipasi: (1)

Menahan laju tingkat kemiskinan, (2) Menahan laju angka pengangguran seiring arus balik dari kota, (3) Meningkatkan daya beli masyarakat, (4) Menjaga unit bisnis desa agar tidak terpuruk. BUMDes menjadi salahsatu Lembaga Desa garda terdepan dalam mengambil peran dalam jaring pengaman ekonomi desa disaat pasca Covid-19. BUMDes ikut ambil peran dalam menyelamatkan perekonomian desa dengan mengelola Asset Desa, Jasa Pelayanan dan jasa lain untuk mengurangi dan mengatasi dampak krisis ekonomi desa. Upaya yang dilakukan oleh BUMDes dalam mengatasi pasca pandemi covid-19.

Upaya ini melibatkan seluruh lapisan masyarakat Desa sungai raya untuk mencukupi kebutuhan pokok di sektor pangan. Kegiatan yang telah dilakukan untuk menajalankan upaya Desa bertujuan mengoptimalkan potensi Sektor Pertanian, Perikanan dan Peternakan yang ada. Kegiatan ini melibatkan seluruh komponen masyarakat desa. BUMDes sebagai penggerak kegiatan produktif masyarakat kemudian membuat program kerja untuk menampung kegiatan masyarakat berupa: (1) Usaha produksi dan pemasaran produk, (2) usaha penyediaan sembako murah atau bersubsidi kepada masyarakat terutama kelompok rentan, (3) usaha berbasis sektor pertanian dan kebutuhan pokok, dengan tetap memegang fungsi sosial.

Dalam implementasi mensejahterakan masyarakat dibutuhkan partisipasi seluruh aspek masyarakat karena hanya masyarakat sendiri yang mengetahui permasalahan yang ada di daerahnya sehingga solusi yang dibuat dapat menjadi tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan. Penanggulangan kemiskinan yang ekstrim merupakan prioritas yang paling utama dan penting bagi pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode Survei wawancara secara langsung dan Observasi. Berdasarkan metode ini diharapkan penulis dapat mengetahui permasalahan ataupun kendala masyarakat dalamUpaya Peningkatan Ekonomi Didesa Sungai Raya Pada Pasca Covid 19.

Upaya peningkatan ekonomi didesa sungai raya pada pasca covid 19 sangat diharapkan dapat membantu para kinerja anggota dipasca pandemi covid 19,untuk mendapatkan hasil yang maksimal bahkan meningkatkan perekonomian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

1. Edukasi pentingnya pupuk terhadap peningkatan produksi kelapa sawit

Sebagian besar rakyat hidup pada sektor pertanian dan sektor ini masih memberikan kontribusi yang besar pada perekonomian negara, maka pemberdayaan ekonomi rakyat juga berarti membangun ekonomi pertanian lebih baik. Pembangunan industri harus memperhatikan keterkaitan ke belakang (backward linkage) dengan sektor pertanian atau sektor primer sedangkan keterkaitan ke depan (forward lingkage) harus memperhatikan pengolahan untuk meningkatkan nilai tambah dan pemasaran yang baik sehingga produk yang dihasilkan tidak sia-sia. Untuk mewujudkan tujuan pengembangan ekonomi kerakyatan, terutama disektor pertanian maka dipersiapkan kebijakan strategis untuk memperbesar atau mempercepat pertumbuhan sektor pertanian, khususnya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah pengembangan agribisnis yang terencana dengan baik dan terkait dengan pembangunan sektor ekonomi lainnya. Sektor pertanian khususnya subsektor perkebunan di daerah Riau telah berkembang dengan pesat. Perkembangan subsektor perkebunan terlihat di tiga komoditas utama yakni kelapa sawit, karet, dan kelapa. Kelapa lebih banyak dikembangkan oleh petani di wilayah pesisir khususnya daerah perairan propinsi Riau. Sementara daerah daratan komoditas yang berkembang adalah kelapa sawit dan karet.

Di sungai raya, mayoritas masyarakat memiliki usaha kelapa sawit dan kelapa. Hal ini menjadi faktor terbesar pentingnya peningkatan ekonomi masyarakat melalui beberapa cara yaitu dengan peningkatan produksi dari kelapa dan kelapa sawit. Mayoritas masyakat Desa Sungai Raya

bergantung pada sector pertanian/perkebunan, sektor perkebunan yang menjadi komoditi unggulan masyarakat adalah perkebunan kelapa dalam dan pinang, dibidang pertanian (Hortikultural). Sehingga perlu dilakukan edukasi pentingnya pupuk terhadap peningkatan produksi kelapa sawit.

Gambar 1 Kegiatan edukasi pemupukan dan sosialisasi pemupukan dengan pemupukan

Efisiensi pemupukan dapat dicapai bila perhitungan takaran pupuk yang tepat. Takaran pupuk yang tepat dipengaruhi oleh hubungan antara sifat-sifat tanah dan produksi tanaman serta metode perhitungan takaran pupuk yang tepat. Keefektifan dan efisiensi pemupukan pada tanaman kelapa sawit yang belum optimal akan menghambat pertumbuhan vegetatif dan generatif kelapa sawit. Produksi TBS tidak optimal dan turunnya kualitas serta kuantitas minyak mentah. Hal ini terjadi

karena dalam manajemen pemupukan terjadi penyimpangan di lapangan perkebunan kelapa sawit. Untuk mencapai keefektifan dan efisiensi pemupukan pada kelapa sawit maka manajemen pemupukan di lapangan harus diupayakan seoptimal mungkin, antara lain pemupukan kelapa sawit rutin dan cukup serta berimbang, jenis pupuk, dosis pupuk, waktu dan cara aplikasi pemupukan yang tepat, serta pengawasan pemupukan yang lebih tepat. Maka, Solusi yang diharapkan oleh penulis adalah masyarakat dan pemerintah bersatu agar bisa memperbaiki prekonomian didesa sungai raya dengan meningkatkan hasil pedesaan. Hasil yang diharapkan oleh penulis adalah sudah melakukan sosialisasi terhadap upaya peningkatan ekonomi.

Internal **Eksternal**	STRENGTHS (S) ♣ Adanya hewan ternak dan bahan baku lainnya sehingga ketersediaan bahan baku cukup ♣ Aktifnya kelompok tani ♣ Motivasi dan kesadaran petani dalam menggunakan pupuk organic ♣ Peningkatan produksi setelah menggunakan pupuk organic ♣ Harga pupuk organik terjangkau	WEAKNESSES (W) ♣ Pupuk anorganik masih digunakan dalam berusaha tani ♣ Harga produk organik sama dengan harga produk anorganik ♣ Pendidikan petani masih rendah ♣ Umur petani relatif tua ♣ Lahan terbatas ♣ Keterbatasan pengetahuan petani tentang pupuk organik dan pembuatannya ♣ Produksi pupuk masih rendah Komitmen kel. Tani rendah
OPPORTUNITIES (O) ♣ Adanya bantuan dari pemerintah ♣ Adanya binaan dari pemerintah/PPL ♣ Adanya anjuran pemerintah untuk mengggunakan pupuk organic ♣ Pelatihan kepada petani ♣ Pelatihan kepada PPL ♣ Penambahan pendapatan dari produksi pupuk yang berkualitas Tenaga kerja yang cukup	STRATEGI SO ♣ Memanfaatkan kotoran hewan ternak dan limbah pertanian sebagai pupuk organic ♣ Meningkatkan pembinaan petani melalui kelompok tani yang dilakukan secara intensif dan berkesinambungan oleh pemerintah/penyuluh Memanfaatkan bantuan dari pemerintah untuk menghasilkan pupuk organik	STRATEGI WO ♣ Adanya kebijakan dari pemerintah untuk mengatur hara produk organik lebih tinggi dibandingkan produk anorganik di daerah ♣ Meningkatkan pembinaan dari pemerintah/penyuluh agar kemampiuan dan pengetahuan petani meningkat kemampuan kelompok tani dalam penerapan teknologi
THREATS (T) ♣ Tidak adanya tempat khusus untuk menampung penjualan pupuk organik ♣ keengganan kelompok tani untuk membuat pupuk organic ♣ Pupuk anorganik mudah diperoleh dengan harga subsidi ♣ Tidak adanya penghargaan dari	STRATEGI ST ♣ Meningkatkan pemahaman petani mengenai keuntungan penggunaan pupuk organik melalui kelompok tani ♣ Memberikan penghargaan bagi petani/kelompok tani yang berkomitmen menggunakan/memproduk ♣ Harga pupuk organik lebih murah daripada harga pupuk kimia	STRATEGI WT ♣ Menyediakan tempat khusus untuk menampung penjualan pupuk organic ♣ Meningkatkan kerjasama dengan kelompok tani lainnya untuk membuat pupuk organik si pupuk organic ♣ Meningkatkan penerapan teknologi untuk menghasilkan pupuk organik berkualitas

pemerintah untuk pemakaian pupuk organic ♣ Kurang pengetahuan petani mengenai standar SNI pupuk organik	♣ Penyediaan tempat khusus yang menyediakan pupuk organic	Meningkatkan pengetahuan petani melalui pembinaan dan penyuluhan

2. Strategi pemasaran serabut kelapa

Sabut kelapa merupakan bagian kedua setelah kulit luar dari buah kelapa yang terbuat dari serat. Di Indonesia khususnya di Provinsi riau sabut kelapa dibuat kerajinan seperti keset kaki dan sapu ijuk. Sabut kelapa juga dapat dijadikan sebagai bahan bakar. Sabut kelapa memiliki beberapa manfaat dibidang pertanian seperti dapat dijadikan sebagai media tanam dan juga dapat dijadikan pupuk organik cair. Tetapi seiring berjalannya zaman yang semakin modern, sabut kelapa banyak yang sudah tidak digunakan lagi sehingga banyak yang menjadi limbah sabut kelapa. Upaya pemupukan pada tanaman kelapa sawit harus dapat menjamin pertumbuhan vegetatif dan generatif yang normal sehingga dapat memberikan produksi tandah buah segar (TBS) yang optimal serta menghasilkan minyak sawit mentah (CPO) yang tinggi baik kuantitas maupun kualitasnya. Keefektifan pemupukan adalah pemupukan yang berfungsi menambahkan unsur hara yang tersedia dalam jumlah sedikit di dalam tanah. Keefektifan pemupukan berhubungan dengan tingkat/persentase hara pupuk yang diserap tanaman.

Pohon kelapa memiliki banyak manfaat untuk manusia dan bisa kita manfaatkan untuk meningkatkan ekonomi negara yaitu, melalui budi daya pohon kelapa dan dipasarkan ke luar Indonesia. Barang-barang dengan desain yang unik dan berkualitas dapat dibuat dari bagian-bagian pohon kelapa. Buah kelapa sebagai bagian dari pohon kelapa yang memiliki banyak manfaat, terutama di bidang interior, furniture dan kerajinan interior, sudah selayaknya lebih mendapat perhatian dari pemerintah, dunia industri, desainer maupun arsitek, sebagai material yang layak dikembangkan secara optimal sebagai material yang sustainable, dengan local content yang tinggi serta dapat memberi dampak peningkatan ekonomi dan kesejahteraan bagi masyarakat di sekitarnya. Upaya yang dilakukan untuk petani kelapa adalah dengan melakukan pengkajian bersama petani tentang peningkatan pendapatan melalui home industri pemanfaatan serabut kelapa.

Hermanto dan Iqbal L.S, Upaya peningkatan ekonomi di desa sungai raya pada pasca covid 19

Gambar 2 Kegiatan edukasi strategi pemasaran serabut kelapa

KESIMPULAN DAN SARAN

Wabah Covid 19 menyebabkan munculnya krisis sosial ekonomi dalam kehidupan masyarakat, khususnya terhadap kalangan pekerja migran Indonesia. Menindaklanjuti hal tersebut, pemerintah pusat dan daerah melakukan upaya penanganan dengan mengeluarkan kebijakan seperti, pemberlakukan PSBB, PPKM, Social Distancing, Physical Distancing, hingga pembentukan program perlindungan sosial dengan memberikan Bantuan Langsung Tunai (BLT). Pekerja di Kecamatan Batang Tuaka, merupakan salah satu kalangan yang merasakan dampakpandemi Covid-19. Kebijakan yang dicetuskan oleh pemerintah belum bisa menjadi solusi atas permasalahan yang dialami oleh di Batang Tuaka, sehingga hal ini mendorong pemerintah desa di Kecamatan Batang Tuaka melakukan upaya alternatif untuk meminimalisir dampak pasca Covid-19 yang dihadapi masyarakatnya, khususnya terhadap di Batang Tuaka. Solusi yang dilakukan terdiri atas, pembentukan BUMDES, pengembangan usaha pada sektor pertanian, peternakan, Upaya yang dikembangkan bersumber dari hasil analisis terhadap permasalahan dan sumber daya yang dimiliki di Batang Tuaka, untuk dijadikan acuan dalam pembuatan program yang akan dikembangkan sebagai upaya merespon dampak dari pandemi pasca Covid-19.

Peran Badan Usaha Milik Desa Pada Masa Pasca Pandemic Covid-19 di Desa Sungai Raya telah menjadikan masyarakat sejahtera melalui bidang ekonomi dengan berbagai unit usaha yang berjalan. Berdasarkan analisis dilihat dari peningkatan jumlah penghasilan masyarakat setelah bekerjasama dengan pihak Badan Usaha Milik dan sebagian masyarakat Desa Sungai Raya yang terkena dampak pasca pandemic Covid-19 disalurkan oleh pihak pemerintah desa untuk bekerja di Bumdes Binalaksana dalam upaya penurunan angka pengangguran di masa pandemic Covid-19.

REFERENSI

[1] Jufra, A. A. (2020). Studi Pemulihan Dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Sub-Sektor Kuliner Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekononi. Sulawesi Tenggara: Universitas Muhammadiyah Kendari.

[2] Putri, D. (2017). Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Corporate Social Responsibility. Jawa: Universitas Diponegoro.

[3] Salim, N., Dkk. (2021). Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Sukomulya Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal Melalui Pengelolaan Aset Desa.Stie Totalwin Semarang.

[4] Inderasari, OP., Dkk. (2022). Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Ekonomi Pekerja Migran Indonesia (Pmi) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Suralaga Lombok Timur. Universitas Mataram.

[5] Anwar, RS., Putro, E. Strategi Pemulihan Ekonomi Desa Sukamekar Pasca Pandemi Covid-19. Universitas Krsten Krida Wacana (Ukrida).

[6] Taib, Z. (2019). Perspektif Ekonomi Pada Era New Normal Pasca Covid-19. Universitas Sumatera Utara.